

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Seperti yang dijelaskan oleh Suharsini Arikunto bahwa penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Metode studi kasus dapat digunakan sebagai bahan penyembuhan, penanaman pengertian, menggambarkan masalah yang ada, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dan penggolongan mengenai kasus-kasus tertentu.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kali ini yang menjadi subyek penelitian adalah seorang gadis remaja yang bernama Likha (nama samaran) yang mempunyai umur belum genap 18 tahun yang tinggal di desa Randegan kelurahan Kedundung kecamatan Magersari kota Mojokerto.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal.55-56

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan. Sumber data dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu : konseli sendiri, orang tua konseli, teman-teman konseli, tetangga konseli dan konselor.

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi dua, yaitu :

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, dalam hal ini yaitu konseli sendiri dan konselornya.

b. Data sekunder

Yaitu data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya artinya melewati satu atau atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Dalam hal ini yaitu orang tua konseli, teman-teman konseli, dan tetangga konseli.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data merupakan suatu alat kerja yang sangat dibutuhkan, teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : PT. Hanindita, 1995), hal. 55-56

a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).³

Dalam hal ini wawancara merupakan teknik terpenting dalam memperoleh data, oleh karena itu peneliti mengadakan wawancara untuk mengetahui tentang permasalahan yang dialami oleh konseli dan untuk proses bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi *anxiety disorder*.

b. Observasi

Observasi adalah biasanya diartikan sebagai suatu pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang tampak dalam usaha bimbingan. Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap tindakan atau kegiatan-kegiatan individu. Teknik ini merupakan teknik yang sederhana dan mudah dilakukan untuk mengadakan suatu identifikasi kasus.⁴

Tabel. 111.1
Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Deskripsi tentang latar belakang :		w + o
	a. Konseli	Konseli+informan+konselor	W+O
	1) Keluarga		

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), hal. 234

⁴ As'ad Djajali, *Teknik-Teknik.....* hal. 11-12

	2) Pendidikan 3) Ekonomi 4) Keagamaan 5) Sosial budaya b. Konselor c. Masalah	Konselor Konseli+informan+konselor	w + o
2.	Deskripsi perilaku konseli sebelum pelaksanaan bimbingan konseling Islam.	Konseli+informan+konselor	w + o
3	Proses bimbingan konseling Islam.	Konseli+konselor	w + o
4.	Deskripsi perilaku konseli sesudah pelaksanaan bimbingan konseling Islam.	Konseli+informan+konselor	w + o

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

W : Wawancara

O : Observasi

E. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

temuan bagi orang lain.⁵

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dengan teknik analisis domain. Analisis domain merupakan teknik untuk menganalisis gambaran-gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek penelitian tersebut.⁶ Analisis domain ini digunakan untuk mencari gambaran tentang ciri-ciri dan faktor-faktor penyebab terjadinya *anxiety disorder* dilapangan, selain itu juga untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam dengan teknik *cognitive restructuring* dan hasil pelaksanaan bimbingan konseling Islam. Sehubungan dengan kemungkinan bervariasinya domain, maka hubungan semantik dalam analisis domain seperti dalam tabel berikut :

Tabel 111.2
Aplikasi Analisis Domain Dengan Menggunakan Pertanyaan Struktural

No.	Hubungan Semantik	Bentuk Hubungan	Pertanyaan
1.	Jenis	X adalah jenis dari y	Apakah <i>anxiety disorder</i> jenis dari kecemasan?
2.	Ruang	X adalah bagian dari y	Apakah takut, cemas dan malu bagian dari <i>anxiety disorder</i> ?
3.	Sebab-akibat	X adalah sebab dari y	Apakah penyebab dari <i>anxiety disorder</i> ?
4.	Alasan	X adalah alasan untuk	Apa alasan konseli

⁵ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hal. 104

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal. 193

		melakukan y	berdiam atau mengumng diri dimmah?
5.	Lokasi	X merupakan tempat untuk melakukan y	Dimana seseorang menginterpretasikan argumennya?
6.	Cara ketujuan	X adalah cara untuk melakukan y	Terapi atau teknik apa untuk mengatasi <i>anxiety disorder</i> ?
7.	Fungsi atau tujuan	X adalah tujuan dari y	Apakah tujuan dari teknik <i>cognitive restructuring</i> ?
8.	Tahapan	X merupakan tahapan dari Y	Apa saja tahapan-tahapan dari teknik <i>cognitive restructuring</i> ?
9.	Karakteristik	X merupakan karakteristik dari y	Apa saja karakteristik atau ciri-ciri dari <i>anxiety disorder</i> ?

Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan bimbingan konseling Islam , maka peneliti mengacu pada prosentase kualitatif dengan standart uji coba sebagai berikut :

- 1) 76 %- 100% : Berhasil
- 2) 56% - 75 % : Cukup berhasil
- 3) 40 % - 55 % : Kurang berhasil
- 4) Kurang dari 40 % : Tidak berhasil⁷

⁷ Suharsini Ariskunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pegantar Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), ha1.246

F. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu :

a. Tahap pra lapangan

- 1) Menyusun rencana penelitian, dalam tahapan ini peneliti membuat desain rencana penelitian yang akan diajukan kepada pihak jursan yang berisi tentang konteks penelitian, fenomena yang terjadi di lapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah diajukan kepada pihak jursan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan apabila disetujui maka penelitian dapat dilaksanakan.
- 2) Memilih lapangan penelitian, dalam hal ini penelitian dilaksanakan di desa Randegan kelurahan Kedundung kecamatan Magersari kota Mojokerto.
- 3) Mengurus perizinan, pada tahap ini peneliti mengurus perizinan pada pihak fakultas.
- 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan bemsaha mengenal segala aspek lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam yang ada di desa Randegan kelurahan Kedundung kecamatan Magersari kota Mojokerto.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan, dalam hal ini peneliti memanfaatkan oran tua konseli, teman-teman konseli dan tetangga konseli.
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian, sebelum penelitian dimulai

peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian melalui surat atau melalui orang yang dikenal sebagai penghubung atau pun secara resmi dengan surat melalui jalur instansi pemerintahan.

- 7) Persoalan etika penelitian, dalam hal ini peneliti harus mematuhi dan menghormati nilai-nilai masyarakat dan nilai-nilai pribadi yang ada.

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, pada tahapan ini peneliti mempelajari serta memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian dilapangan.
- 2) Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti mencoba membuat keakraban hubungan dengan konseli dan orang-orang terdekat konseli agar peneliti dapat mempelajari keadaan dan latar belakang orang-orang yang menjadi subyek.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti berusaha menjalin kerja sama dalam memberikan terapi serta peneliti mencatat hasil dilapangan.

c. Tahap analisa data

- 1) Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, kemudian peneliti menyajikan data yang telah didapat yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada.

- 2) Setelah data dari lapangan disajikan kemudian dilakukan proses analisa data. Teknik analisa data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu analisis framing yaitu suatu pendekatan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab *anxiety disorder* yang dialami konseli terhadap permasalahan yang di hadapi dan kondisi lingkungan yang ada disekitar.⁸

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan validitas data. Teknik keabsahan data ini didasarkan pada kriteria dasar kepercayaan (kredibilitas), yaitu :

- 1) Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Lexy J. Moleong bahwa keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi dibutuhkan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

- 2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini diharapkan sebagai upaya untuk memahami pola pikir dan perilaku, situasi, kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Hal tersebut berarti penulis secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai faktor dan aktifitas tertentu.

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi...* hal. 85-108

tearinci.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan sumber dari perbandingan teori dengan sumber. Berarti peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi, disamping itu juga membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Pada metode ini cara memperoleh triangulasi meliputi :

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dilakukan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁹

⁹ *Ibid*, hal. 175-178